

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2018</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	6 - 70



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT GUNA TIMUR RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT GUNA TIMUR RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below :

1. **N a m a** : Budi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. RE Martadinata No. 8
Blok A1 Ancol
Pademangan
Jakarta Utara

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Parang Tritis 1/18
Ancol Pademangan
Jakarta Utara

Nomor Telepon : (021) 6910618
J a b a t a n : Direktur Utama

1. **N a m e** : Budi Gunawan
Office Address : Jl. Re Martadinata No. 8 Blok
A2 Ancol Pademangan
Jakarta Utara

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl. Parang Tritis 1/18 Ancol
Pademangan Jakarta Utara

Telephone Number : (021) 6910618
P o s i t i o n : President Director

2. **N a m a** : Memen Adiwijaya
Kusumah
Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong No.
5835 Serpong Utara
Tangerang Selatan

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Serpong Terrace Blok A
No. 10 Serpong
Tangerang Selatan

Nomor Telepon : 081511621071
J a b a t a n : Direktur Independen

2. **N a m e** : Memen Adiwijaya Kusumah
Office Address : Jl. Raya Serpong No. 5835
Serpong Utara
Tangerang Selatan

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Serpong Terrace Blok A5 No.
10 Serpong Tangerang
Selatan

Telephone Number : 081511621071
P o s i t i o n : Independent Director



PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926
Email : corsec@gunatimurraya.com, Website : www.gunatimurraya.com

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
18 Maret 2019 / March 18, 2019



Budi Gunawan
Direktur Utama / *President Director*

Memen Adiwijaya Kusumah
Direktur Independen / *Independent Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00082/2.0826/AU.1/06/0726-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Guna Timur Raya Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00082/2.0826/AU.1/06/0726-1/1/III/2019

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Guna Timur Raya Tbk and Subsidiary**, which comprise the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2018, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Guna Timur Raya Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

18 Maret 2019/March 18, 2019

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates, made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Guna Timur Raya Tbk and Subsidiary** as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

PER 31 DESEMBER 2018

AS OF DECEMBER 31, 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	ASET			ASSETS
	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2 & 4	1.992.135.189	631.843.034	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Dana yang Dibatasi Penggunaanya	2,5&11	-	5.000.000.000	<i>Restricted Funds</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2 & 6	8.339.348.942	6.333.044.568	<i>Trade Receivables - Third Parties</i>
Piutang Lain-lain:	2			<i>Other Receivables:</i>
- Pihak Ketiga		519.297.328	312.431.960	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Berelasi	7	199.304.815	-	<i>- Related Party</i>
Persediaan	2	96.945.000	279.673.100	<i>Inventories</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		359.493.569	238.225.509	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Total Aset Lancar		11.506.524.843	12.795.218.171	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang Muka	7 & 8	18.869.000.000	17.750.000.000	<i>Advances</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 16.184.093.432 (2017: Rp 13.591.778.365)	2 & 9	63.941.641.194	25.486.304.499	<i>Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 16,184,093,432 (2017: Rp 13,591,778,365)</i>
Aset Pengampunan Pajak	2 & 18	75.000.000	75.000.000	<i>Tax Amnesty Assets</i>
Aset Lain-lain	2 & 10	-	2.619.035.028	<i>Other Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		82.885.641.194	45.930.339.527	<i>Total Non Current Assets</i>
TOTAL ASET		94.392.166.037	58.725.557.698	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,5&11	4.236.490.036	8.176.992.699	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha:	2 & 12			<i>Trade Payables:</i>
- Pihak Ketiga		1.158.355.705	1.444.675.047	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Berelasi	7	48.610.008	176.997.235	<i>- Related Party</i>
Utang Lain-lain:	2			<i>Other Payables:</i>
- Pihak Ketiga		228.088.405	73.630.667	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Berelasi	7	1.000.000	125.456.900	<i>- Related Parties</i>
Utang Pajak	13	155.000.279	489.723.533	<i>Taxes Payable</i>
Beban Akrual	2 & 14	568.292.990	2.138.718.790	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Bagian Jatuh tempo dalam Satu Tahun	2 & 15	3.972.408.623	832.853.760	<i>Obligations under Finance Leases - Current Portion</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.368.246.046	13.459.048.631	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 13	1.218.332.601	1.246.242.736	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16	1.575.809.312	1.764.993.025	<i>Long-term Employee Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 15	8.625.873.507	-	<i>Obligations under Finance Leases - Net of Current Portion</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.420.015.420	3.011.235.761	<i>Total Non Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		21.788.261.466	16.470.284.392	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital Stock - Rp 100 par value per share</i>
Modal Dasar - 1.140.000.000 saham				<i>Authorized - 1,140,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor - 435.000.000 saham				<i>Subscribed and Fully Paid - 435,000,000 shares</i>
(2017: 285.000.000 saham)	17	43.500.000.000	28.500.000.000	<i>(2017: 285,000,000 shares)</i>
Tambahan Modal Disetor	2 & 18	17.234.537.682	442.407.591	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Saldo Laba:				<i>Retained Earnings:</i>
- Ditentukan Penggunaannya	25	10.000.000	-	<i>- Appropriated</i>
- Belum Ditentukan Penggunaannya		11.858.366.889	10.219.807.188	<i>- Unappropriated</i>
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		72.602.904.571	39.162.214.779	<i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	19	1.000.000	3.093.058.527	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total Ekuitas		72.603.904.571	42.255.273.306	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		94.392.166.037	58.725.557.698	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2018
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	2 & 20	38.470.982.236	35.814.180.350	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2 & 21	(28.772.105.926)	(26.235.742.618)	DIRECT COST
LABA BRUTO		9.698.876.310	9.578.437.732	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 22	(7.203.463.857)	(6.532.065.874)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	9	248.750.000	14.000.000	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Beban Keuangan		(861.943.460)	(445.873.804)	<i>Financial Expenses</i>
Lain-lain - Neto		209.843.674	(217.335.251)	<i>Other Expenses - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		2.092.062.667	2.397.162.803	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 13	(754.957.582)	(968.138.316)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		1.337.105.085	1.429.024.487	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas				
Imbalan Pasca Kerja	2 & 16	485.586.066	(34.169.292)	<i>Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 13	(121.396.517)	8.542.323	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	<i>Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		<u>1.701.294.634</u>	<u>1.403.397.518</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.284.370.152	1.429.236.219	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		52.734.933	(211.732)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total	1c & 2	<u>1.337.105.085</u>	<u>1.429.024.487</u>	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.648.559.701	1.403.609.250	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		52.734.933	(211.732)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		<u>1.701.294.634</u>	<u>1.403.397.518</u>	<i>Total</i>
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIKAN ENTITAS INDUK	2 & 24	<u>3,41</u>	<u>23,31</u>	INCOME PER BASIC AND DILUTED SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2017		5.500.000.000	442.407.591	-	8.816.197.938	14.758.605.529	3.093.270.259	17.851.875.788	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	1.429.236.219	1.429.236.219	(211.732)	1.429.024.487	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,13&18	-	-	-	(25.626.969)	(25.626.969)	-	(25.626.969)	Remeasurement of Post-Employment - Benefit Obligations
SETORAN MODAL	17	23.000.000.000	-	-	-	23.000.000.000	-	23.000.000.000	PAID-IN CAPITAL
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		28.500.000.000	442.407.591	-	10.219.807.188	39.162.214.779	3.093.058.527	42.255.273.306	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
DANA CADANGAN	25	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	GENERAL RESERVE
MODAL DISETOR - PENAWARAN UMUM PERDANA	17 & 18	15.000.000.000	19.500.000.000	-	-	34.500.000.000	-	34.500.000.000	PAID-IN CAPITAL - INITIAL PUBLIC OFFERING
BIAYA EMISI SAHAM		-	(3.353.663.369)	-	-	(3.353.663.369)	-	(3.353.663.369)	STOCK ISSUANCE COST
AKUISISI KEPENTINGAN NON PENGENDALI	1c	-	645.793.460	-	-	645.793.460	(3.145.793.460)	(2.500.000.000)	ACQUISITION OF NON CONTROLLING INTEREST
PENERBITAN SAHAM KEPADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI	19	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	ISSUANCE OF SHARES TO NON CONTROLLING INTEREST
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	1.284.370.152	1.284.370.152	52.734.933	1.337.105.085	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,13&18	-	-	-	364.189.549	364.189.549	-	364.189.549	Remeasurement of Post-Employment - Benefit Obligations
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		43.500.000.000	17.234.537.682	10.000.000	11.858.366.889	72.602.904.571	1.000.000	72.603.904.571	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
2018
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		36.464.677.862	34.434.078.997	Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya		(29.550.900.540)	(26.718.753.249)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(4.196.387.708)	(3.150.136.935)	Cash Paid to Employees
Penghasilan Bunga		42.489.395	-	Interest Income
		<u>2.759.879.009</u>	<u>4.565.188.813</u>	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.759.879.009	4.565.188.813	
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(972.299.283)	(776.254.306)	Payment of Corporate Income Tax
		<u>1.787.579.726</u>	<u>3.788.934.507</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.787.579.726	3.788.934.507	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9	1.994.000.000	1.586.000.000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	9	(14.022.301.762)	(8.613.486.500)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Uang Muka Investasi	8	-	(1.550.000.000)	Receipt of Advance for Investment
Investasi dalam Saham	8	(950.000.000)	-	Investment in Shares
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset	8	(18.869.000.000)	(16.200.000.000)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
		<u>(31.847.301.762)</u>	<u>(24.777.486.500)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.847.301.762)	(24.777.486.500)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penempatan Utang Bank	11	4.236.490.036	5.943.675.158	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	11	(8.176.992.699)	-	Payment for Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	15	(2.190.121.630)	(1.850.622.503)	Payment of Obligations under Finance Leases
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	11	(582.065.521)	(218.803.743)	Payment for Interest on Bank Loans
		<u>(279.877.939)</u>	<u>(227.070.061)</u>	Payment for Interest on Obligations under Finance Leases
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan	15	(279.877.939)	(227.070.061)	
Penerimaan dari Pihak Berelasi	7	1.000.000	914.095.175	Received from Related Parties
Pembayaran ke Pihak Berelasi	7	(324.761.715)	(1.700.000.000)	Payment for Related Parties
Penerimaan Tambahan Modal Disetor	18	19.500.000.000	-	Receipt of Additional Paid-in Capital
Peningkatan Modal Saham - Kepentingan Non-Pengendali		1.000.000	-	Increase Capital Stock - Non-Controlling Interest
Penerimaan Modal Disetor	17	15.000.000.000	23.000.000.000	Receipt of Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham		(764.656.341)	-	Share Issuance Costs
		<u>26.420.014.191</u>	<u>25.861.274.026</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		26.420.014.191	25.861.274.026	
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(3.639.707.845)	4.872.722.033	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		631.843.034	759.121.001	CASH ON HAND AND IN BANK, BEGINNING
PENEMPATAN (PENCAIRAN) DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA		5.000.000.000	(5.000.000.000)	PLACEMENT (DISBURSED) OF RESTRICTED FUNDS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		1.992.135.189	631.843.034	CASH ON HAND AND IN BANK, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Guna Timur Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Pebruari 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., dengan nama PT Timur Jaya. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/393/4 tanggal 5 September 1980.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., Perseroan telah mengubah nama dari "PT Timur Jaya" menjadi "PT Guna Timur Raya".

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2010 dari Notaris Netty Maria Machdar, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04501.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 Januari 2010.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 Februari 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 26 tanggal 27 Februari 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004807.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Guna Timur Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 18 dated February 29, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., under the name of PT Timur Jaya. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/393/4 dated September 5, 1980.

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 9, 1980 of Public Notary Jacinta Susanti, S.H., the Company has changed its name from "PT Timur Jaya" to "PT Guna Timur Raya".

Based on Notarial Deed No. 14 dated January 11, 2010 of Notary Netty Maria Machdar, S.H., all of the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-04501.AH.01.02.Tahun 2010 dated January 27, 2010.

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 27, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., it was agreed to change the status of the Company from private Company to a Public Listed Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated February 27, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., concerning change the status of the Company from a Private Company to Public Listed. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004807.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 1, 2018.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa transportasi.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi (SIUJPT) Domestik/Internasional No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dan berkantor di Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Guna Makmur Raya yang berkedudukan di Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in transportation.

Currently, the Company engages in land transportation services and investing in land transportation services companies.

The Company obtained Domestic/International Transportation Arrangement Services Business License No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 dated October 25, 2017 from the North Jakarta Administrative City's Integrated Service Unit of the Integrated Investment and Services Department.

The Company is domiciled in North Jakarta with its office located at Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

The Company commenced commercial operations in 1980.

The Company's immediate parent entity and ultimate parent entity are PT Guna Makmur Raya, domiciled in Jakarta.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Maret 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 008/GTR-DIR/03/2018, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 230 per saham. Pada tanggal 11 Mei 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-46/D.04/2018, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 19.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 3.353.663.369. Pada tanggal 23 Mei 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak di mana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak tersebut.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On March 19, 2018, through Registration Statement Letter No. 008/GTR-DIR/03/2018, the Company conducted the initial public offering of its 150,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of amounted to Rp 230 per share through the capital market. On May 11, 2018, based on Letter No. S-46/D.04/2018 from Financial Service Authority, the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 19,500,000,000 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of Rp 3,353,663,369. On May 23, 2018, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the Subsidiary where the Company has the capability to control on the Subsidiary.

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Operasi/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
		2018	2017	2018	2017
PT Guna Artha Logistik	Jasa Transportasi Darat/ Land Transportation Services	99,98	50,00	6.106.647.636	6.322.379.953

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Guna Artha Logistik (GAL)

Pada tanggal 18 Nopember 2014, Perseroan mengakuisisi 50% kepemilikan, atau sebanyak 2.500 saham pada GAL dari Budi Gunawan (pihak sepengendali) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 2.500.000.000. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih GAL adalah sebesar Rp 319.907.591, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Pada tanggal 14 Juli 2018, Perseroan mengakuisisi 2.500 saham pada GAL dari Mawardi Koe (non pengendali) sesuai dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan imbalan yang dibayar sebesar Rp 2.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan Dibayar	2.500.000.000	<i>Consideration Payment</i>
Jumlah Tercatat	<u>(3.145.793.460)</u>	<i>Carrying Value</i>
Tambahan Modal Disetor	<u>(645.793.460)</u>	<i>Additional Paid-in Capital</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Carolina Kusuma	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Noer Syamsuddin	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Budi Gunawan	:	President Director
Direktur Independen	:	Memem Adiwijaya Kusumah	:	Independent Director

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

PT Guna Artha Logistik (GAL)

On November 18, 2014, the Company acquired 50% ownership or 2500 shares of GAL, which was purchased from Budi Gunawan (under common control) based on Share Right Transfer Deed No. 25 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the share aquisition price was Rp 2,500,000,000. The difference between the acquisition price and the Company's share on the carrying value of GAL's net assets amounted to Rp 319,907,591, recorded as Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities under Common Control as part of additional paid-in capital in equity.

On July 14, 2018, the Company acquired GAL's 2,500 shares from Mawardi Koe (non controlling interest) based on Notarial Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H., with consideration payment amounted to Rp 2,500,000,000 with details as follows:

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 46 dated October 29, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the structure of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 is as follows:

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 22 September 2017 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Carolina Kusuma
Direktur : Budi Gunawan

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 37 dan 30 karyawan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 18 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners, Directors
and Employees (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 61 dated September 22, 2017 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the structure of the Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2017 is as follows:

Commissioner
Director

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary had 37 and 30 employees, respectively.

**e. Completion of the Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 18, 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation**

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation of Financial Statements.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari perubahan standar, amendement dan interpretasi baru berikut oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2018, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi".
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements presentation is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

Except as described below, the accounting policies applies are consistent with the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The adoption of the following new standards, amendements and interpretation by the Company and Subsidiary, which are effective from and after January 1, 2018, had no material effect on the current year's Consolidated Financial Statements:

- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative".*
- *Amendments to PSAK 13, "Transfers of Investment Property".*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants".*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK
(Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 46. "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 69, "Agrikultur".

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendments to PSAK 53, "Shared-Based Payment - Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions".
- PSAK 15 (2017 Improvement), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement), "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK 69, "Agriculture".

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".
- PSAK 71, "Financial Instruments".
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73, "Leases".
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK
(Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian, dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statement Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits – Plan Amendment, Curtailment or Settlement".
- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination".
- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".
- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".
- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement".

As of the completion date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new standards, amendments, improvements and interpretations on the Company's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiary in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiary as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs or issuance of these financial assets.

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables and other assets - guarantee included in the loans and receivables category.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or when applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expires; or the Company and Subsidiary have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset or the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiary's cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

The carrying amount of the financial assets is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit of loss.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligations under financial lease included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dijaminkan disajikan sebagai Dana yang Dibatasi Penggunaannya.

Dana yang dibatasi penggunaannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang dicatat sebagai aset lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Measurement of Fair Value of Financial
Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks not collateralized nor with a restricted use.

f. Restricted Funds

Time deposit pledged as guarantee is presented as "Restricted Funds".

Restricted funds to mature within one year or less shall be classified as part of current assets.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	10 - 20 tahun
Kendaraan	8 - 10 tahun
Inventaris Kantor	4 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for receivable impairment.

The Company and Subsidiary provide an allowance for account receivable impairment based on management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to decrease the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>	<i>10 - 20 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>8 - 10 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 years</i>

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent costs are included in the assets carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) Level 1 Inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

I. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) *The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary or fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Related Party Transactions (Continued)

- iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
- viii) *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the Company's parent.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur secara andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

n. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities.

The Company recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dicatat menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Taxation (Continued)

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Taxation (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in the statement of comprehensive income for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

In finance leases in which the Company and Subsidiary are as a lessee, the Company and Subsidiary recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. Financial expenses are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. Financial expenses are charged directly to profit or loss. If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) is depreciated over the use period of the asset based on the useful life of the asset. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Under an operating lease, in which the Company and Subsidiary are as a lessee, the Company and Subsidiary recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease period.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (Lanjutan)

- Jika transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

p. Imbalan Karyawan

(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Perseroan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

Sale and Leaseback (Continued)

- *If the sale and leaseback transaction results in a operating lease and transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

p. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Obligations

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiary before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiary recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiary recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak masing-masing berupa tanah dan kas.

s. Laba Bersih Per Saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets from the Company and Subsidiary are land and cash, respectively.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat (USD) yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah Rp 14.481 dan Rp 13.548 masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates for United States Dollar (USD) 1 used by the Company and Subsidiary at Statement of Financial Position dates were Rp 14,481 and Rp 13,548 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaan. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect.

Provision for Impairment Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the financial performance.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the items of the Company and Subsidiary's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use assets reflected in the Consolidated Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiary's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Although it is believed that the Company and Subsidiary's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiary's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2018
Kas	229.362.438
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	1.718.141.414
PT BPR Intidana Sukses Makmur	6.200.800
PT Bank UOB Indonesia - IDR	10.392.382
PT Bank UOB Indonesia - USD	14.345.892
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.692.263
Total Bank	1.762.772.751
Total Kas dan Bank	1.992.135.189

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31, are as follows:

	2017	
	227.586.420	Cash on Hand
		Cash in Bank
	289.271.696	PT Bank Central Asia Tbk
	114.984.918	PT BPR Intidana Sukses Makmur
	-	PT Bank UOB Indonesia - IDR
	-	PT Bank UOB Indonesia - USD
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total Cash in Banks	404.256.614	
Total Cash on Hand in Banks	631.843.034	

As of December 31, 2018 and 2017, there was no restricted cash in banks and all cash in bank amounts were placed in third parties.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk per 31 Desember 2017 (Catatan 11). Tingkat suku bunga per tahun sebesar 5,5% pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, dana tersebut telah dicairkan.

5. RESTRICTED FUNDS

This account represents time deposits which are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as of December 31, 2017 (Note 11). The time deposits earned annual interest at 5.5% in 2017.

On 2018, the restricted funds have been disbursed.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pihak Ketiga	
PT Asahimas Chemical	3.071.293.683
PT Standard Toyo Polymer	1.903.905.239
PT Petrokimia Gresik	1.349.820.000
PT Trinseo Materials Indonesia	916.271.800
PT Bumi Dhana Indonesia	331.844.000
PT Chang Jui Fang Indonesia	321.590.660
PT Sentosa Karya Gemilang	281.189.160
PT Mulia Glass	37.691.900
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>125.742.500</u>
Total	<u><u>8.339.348.942</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Belum Jatuh Tempo	3.682.000
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	4.369.847.807
31 - 60 Hari	3.846.002.755
61 - 90 Hari	37.596.120
> 90 Hari	<u>82.220.260</u>
Total	<u><u>8.339.348.942</u></u>

Seluruh piutang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 dalam mata uang Rupiah.

Pada tahun 2018, GAL telah melakukan cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 59.885.171 dan telah dilakukan penghapusan pada tahun yang sama.

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2017</u>	
Third Parties		
PT Asahimas Chemical	2.364.236.880	
PT Standard Toyo Polymer	1.098.758.425	
PT Petrokimia Gresik	598.700.000	
PT Trinseo Materials Indonesia	1.012.396.200	
PT Bumi Dhana Indonesia	100.782.000	
PT Chang Jui Fang Indonesia	213.568.080	
PT Sentosa Karya Gemilang	275.247.785	
PT Mulia Glass	214.873.400	
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)	<u>454.481.798</u>	
Total	<u><u>6.333.044.568</u></u>	

The details of trade receivables by age category are as follows:

	<u>2017</u>	
-	-	Not Yet Due
		Past Due:
	3.250.031.955	1 - 30 Days
	2.898.627.375	31 - 60 Days
	82.660.875	61 - 90 Days
	<u>101.724.363</u>	> 90 Days
Total	<u><u>6.333.044.568</u></u>	

All trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 were denominated in Rupiah.

In 2018, GAL made a provision for impairment of trade receivables amounting to Rp 59,885,171 and wrote it off in the same year.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of trade receivables was provided.

7. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Beban Langsung yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Direct Costs	
	2018	2017	2018 %	2017 %
Uang Muka				
Budi Gunawan	-	16.200.000.000	-	27,59
Mawardi Koe	-	1.550.000.000	-	2,64
Total	-	17.750.000.000	-	30,23
Piutang Lain-lain				
PT Guna Makmur Raya	199.304.815	-	0,21	-
Utang Usaha				
PT Guna Makmur Raya	48.610.008	176.997.225	0,22	1,07
Utang Lain-lain				
Budi Gunawan	1.000.000	-	0,01	-
PT Guna Makmur Raya	-	125.456.900	-	0,76
Total	1.000.000	125.456.900	0,01	0,76
Beban Sewa				
PT Guna Makmur Raya	234.178.928	441.301.550	2,69	4,97

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
Budi Gunawan	Direktur Utama Perseroan/ The Company's President Director	<ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/Loan bearing interest, unsecured and repayable at any time. - Pembelian tanah di Balaraja/Purchase of land in Balaraja.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
PT Guna Makmur Raya	Pemegang Saham Pengendali Perseroan/ <i>The Company's Controlling Stockholder</i>	Sewa menyewa armada dan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ <i>Fleet rental and loan bearing no interest, unsecured and repayable at any time.</i>
Mawardi Koe	Pemegang Saham Entitas Anak/ <i>The Subsidiary's Stockholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/<i>Loan bearing interest, unsecured and repayable at any time.</i> - Pembelian saham GAL dari Mawardi Koe/<i>Purchase of GAL's shares from Marwadi Koe.</i>

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	2018	2017	
Pembelian Aset Tetap	18.869.000.000	16.200.000.000	<i>Purchase of Fixed Assets</i>
Uang Muka Investasi	-	1.550.000.000	<i>Advance for Investment</i>
Total	<u>18.869.000.000</u>	<u>17.750.000.000</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 102 sampai dengan No. 108 tanggal 27 Desember 2017, Perseroan membeli tanah dengan luas 7.161 m² di Balaraja dari Budi Gunawan (Direktur Perseroan) seharga Rp 16.200.000.000.

Based on Sale and Purchase Agreement Deeds Nos. 102 to 108 dated December 27, 2017, the Company purchased 7,161 m² land in Balaraja from Budi Gunawan (the Company's Director) amounting to Rp 16,200,000,000.

Pada tanggal 26 Januari 2018, pembelian tersebut telah diaktakan dengan Akta Jual Beli No. 1/2018 sampai dengan No. 7/2018, sehingga uang muka pembelian tanah sebesar Rp 16.200.000.000 direklasifikasi ke aset tetap.

On January 26, 2018, that purchase was notarized in Sale and Purchase Deeds No. 1/2018 until No. 7/2018, therefore the advance for land purchase amounting to Rp 16,200,000,000 was reclassified to the fixed assets.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Oktober 2017, berdasarkan Akta No. 4 dan 5 di tanggal yang sama dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., Mawardie Koe akan melepaskan hak-hak atas saham Entitas Anak (GAL) kepada Perseroan sejumlah 2.500 lembar saham dengan harga sebesar Rp 2.500.000.000 yang akan dibayarkan oleh Perseroan secara bertahap sampai dengan 10 bulan. Per tanggal 30 Juni 2018, Perseroan telah melunasi seluruhnya, pada tanggal 14 Juli 2018, pembelian saham tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H.

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perseroan dan PT Daya Armada Kita telah menandatangani perjanjian pengadaan kendaraan sejumlah 70 unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp 69.550.000.000. Perseroan telah memberikan uang muka sebesar Rp 29.111.330.000. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan telah merealisasikan pembelian armada sebanyak 25 unit dan sisa uang muka sebesar Rp 18.859.000.000.

8. ADVANCES (Continued)

On October 4, 2017, based on Notarial Deed Nos. 4 and 5 with the same date of Notary Rudy Siswanto, S.H., Mawardie Koe released his rights to 2,500 shares in the Subsidiary (GAL) to the Company at Rp 2,500,000,000 to be paid by the Company in instalments up to ten months. As of June 30, 2018, the Company settled the purchase, therefore on July 14, 2018 the share purchase was notarized in Notarial Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H.

On May 15, 2018, the Company and PT Daya Armada Kita signed a vehicle purchase agreement for a total of 70 units amounting to Rp 69,550,000,000. The Company has given an advance amounting to Rp 29,111,330,000. Until December 31, 2018, the Company realized the fleet purchase at 25 units and the balance of advance amounting to Rp 18,859,000,000.

9. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	2 0 1 8					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	2.049.378.884	17.069.270.762	-	-	19.118.649.646	<i>Land</i>
Bangunan	7.031.122.340	-	-	-	7.031.122.340	<i>Buildings</i>
Kendaraan	25.387.848.140	9.589.681.000	1.780.200.000	4.401.000.000	37.598.329.140	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	103.793.500	13.900.000	-	-	117.693.500	<i>Office Equipment</i>
Total Pemilikan Langsung	<u>34.572.082.864</u>	<u>26.672.851.762</u>	<u>1.780.200.000</u>	<u>4.401.000.000</u>	<u>63.865.734.626</u>	<i>Total Direct Acquisition</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Kendaraan	4.506.000.000	17.505.000.000	1.350.000.000	(4.401.000.000)	16.260.000.000	<i>Vehicles</i>
Total	<u>39.078.082.864</u>	<u>44.177.851.762</u>	<u>3.130.200.000</u>	<u>-</u>	<u>80.125.734.626</u>	<i>Total</i>

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

		2 0 1 8				
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan		395.030.244	438.321.180	-	-	833.351.424
Kendaraan		11.126.593.190	2.979.013.093	1.216.200.000	2.140.085.434	15.029.491.717
Inventaris Kantor		71.038.247	13.014.123	-	-	84.052.370
Total Pemilikan Langsung		11.592.661.681	3.430.348.396	1.216.200.000	2.140.085.434	15.946.895.511
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Kendaraan		1.999.116.684	546.916.671	168.750.000	(2.140.085.434)	237.197.921
Total		13.591.778.365	3.977.265.067	1.384.950.000	-	16.184.093.432
Jumlah Tercatat		<u>25.486.304.499</u>				<u>63.941.641.194</u>
		2 0 1 7				
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additional</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah		-	2.049.378.884	-	-	2.049.378.884
Bangunan		1.948.501.224	5.082.621.116	-	-	7.031.122.340
Kendaraan		26.067.668.140	1.191.680.000	1.871.500.000	-	25.387.848.140
Inventaris Kantor		85.427.000	19.806.500	1.500.000	-	103.733.500
Total Pemilikan Langsung		28.101.596.364	8.343.486.500	1.873.000.000	-	34.572.082.864
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Kendaraan		3.156.000.000	1.350.000.000	-	-	4.506.000.000
Total		31.257.596.364	9.693.486.500	1.873.000.000	-	39.078.082.864
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan		210.840.122	184.190.122	-	-	395.030.244
Kendaraan		8.777.555.635	2.253.237.555	299.500.000	395.300.000	11.126.593.190
Inventaris Kantor		61.258.896	11.279.351	1.500.000	-	71.038.247
Total Pemilikan Langsung		9.049.654.653	2.448.707.028	301.000.000	395.300.000	11.592.661.681
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Kendaraan		1.548.516.676	845.900.008	-	(395.300.000)	1.999.116.684
Total		10.598.171.329	3.294.607.036	301.000.000	-	13.591.778.365
Jumlah Tercatat		<u>20.659.425.035</u>				<u>25.486.304.499</u>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Beban Langsung	3.312.741.832	2.824.116.834	Direct Cost
Beban Usaha	664.523.235	470.490.202	Operating Expenses
Total	<u>3.977.265.067</u>	<u>3.294.607.036</u>	Total

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung kendaraan merupakan transaksi jual dan sewa-balik sebagai berikut:

	2018
Harga Jual	1.245.000.000
Jumlah Tercatat	(1.181.250.000)
Laba (Rugi) dari Jual dan Sewa-Balik	63.750.000

Laba dari jual dan sewa balik langsung diakui dalam laba rugi tahun berjalan karena tidak berdampak signifikan.

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2018
Harga Jual	749.000.000
Jumlah Tercatat	(564.000.000)
Laba Penjualan Aset Tetap	185.000.000

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 149.427.000.

Tujuan perolehan tanah tahun 2017 atas 2 unit ruko di Jalan R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan digunakan untuk kantor Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap tertentu dari risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan sebesar Rp 36.322.300.000 pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah armada truk sebanyak 25 dan 6 unit digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas sewa pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelahaan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The details of deductions of directly acquired fixed assets - vehicles representing the sale and leaseback transactions are as follows:

	2017	
	1.350.000.000	<i>Selling Price</i>
	(1.404.000.000)	<i>Carrying Amount</i>
	(54.000.000)	<i>Gain (Loss) on Sale and Leaseback</i>

Gain on sale and leaseback directly recognized in profit and loss due to no significant effect.

The details of deductions of fixed assets representing the sale of fixed assets are as follows:

	2017	
	236.000.000	<i>Selling Price</i>
	(168.000.000)	<i>Carrying Amount</i>
	68.000.000	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

The total gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use as of December 31, 2018 amounted to Rp 149,427,000.

The land on 2 shop house units at Jalan R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan was acquired in 2017 for the Company and Subsidiary's offices.

The Company and Subsidiary have insured certain fixed assets against fire and other risks with insurance coverage of 36,322,300,000 for the year 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, there were 25 and 6 units of fleets used as collateral for the finance lease facility obtained.

Based on management's review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2018 and 2017.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Aset Lain-lain	
Biaya yang ditangguhkan	2.589.007.028
Lain-lain	30.028.000
	<hr/>
Total	<u>2.619.035.028</u>

Biaya ditangguhkan merupakan biaya emisi saham sehubungan proses penawaran umum saham perdana Perseroan. Biaya emisi saham akan dikurangkan dari tambahan modal disetor pada saat pernyataan efektif penawaran umum saham perdana.

10. OTHER ASSETS

The details as of December 31, 2017, are as follows:

Other Assets
Deferred Changes
Others
Total

Deferred charges represents the share issue costs related to the initial public offering process. The share issue costs will be deducted from the additional paid-in capital when the initial public offering is declared effective.

11. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2018</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.236.490.036
PT BPR Intidana Sukses Makmur	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
	<hr/>
Total	<u>4.236.490.036</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Kredit Rekening Koran dengan kategori Uncommitted/Revolving sebesar Rp 8.000.000.000 berjangka waktu 12 bulan sejak pengikatan tanggal 26 Januari 2018 sampai dengan tanggal 26 Januari 2019 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 7,5%.

11. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2017</u>	
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	5.000.000.000	PT BPR Intidana Sukses Makmur
	3.176.992.699	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<hr/>	
	<u>8.176.992.699</u>	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 dated January 26, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of Bank Statement Credit with Revolving category of Rp 8,000,000,000 for a 12 month period from January 26, 2018 to January 26, 2019 bearing annual interest at 7.5%.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Investasi MMQ (*Non Revolving*) sebesar Rp 6.000.000.000 berjangka waktu 36 bulan dari setiap penarikan fasilitas dengan tingkat bunga per tahun sebesar 3%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 dan 00139 seluas 7.161 m² di Balaraja atas nama Perseroan dan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.000.000 atas 7 Sertifikat HGB tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 Tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Ny. Fauzia Permatasari Triharso, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori Uncommitted/ Revolving sebesar Rp 5.650.000.000 berjangka waktu sejak pengikatan sampai dengan tanggal 12 Januari 2015.
2. Kredit Berjangka dengan kategori Uncommitted/ Revolving sebesar Rp 1.000.000.000 berjangka waktu sejak pengikatan sampai dengan tanggal 12 Januari 2015.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat No. PPWKP/032/0117, pada tanggal 10 Januari 2017, menyetujui perubahan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kredit Rekening Koran dengan kategori Uncommitted/ Revolving sebesar Rp 5.000.000.000 berjangka waktu sejak pengikatan sampai dengan tanggal 12 Januari 2017 diperpanjang sampai 12 Januari 2018.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

On September 3, 2018, the Company obtained an MMQ (Non Revolving) Investment loan facility amounting to Rp 6,000,000,000 with for a 36-month period from every withdrawal of the facility bearing interest at 3% per year.

The facilities were secured with Building Use Right Certificates Nos. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 and 00139 covering an area of 7,161 m² in Balaraja under the name of the Company with mortgage rights rank II amounting to Rp 5,000,000,000 on seven HGB Certificates.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 13 dated February 17, 2014 of Notary Mrs. Fauzia Permatasari Triharso, S.H., the Company obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as follows:

1. *Bank Statement credit with Uncommitted/ Revolving category amounting to Rp 5,650,000,000 for a period since the agreement until January 12, 2015.*
2. *Term loan with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 1,000,000,000 for a period since the agreement until January 12, 2015.*

The credit facility has been extended several times, most recently based on Letter No. PPWKP/032/0117, on January 10, 2017, Danamon accepted the changes in the terms and conditions of the Credit Agreement on the Bank Statement credit with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 5,000,000,000 for a period since the agreement until January 12, 2017 to be extended until January 12, 2018.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Jaminan fasilitas kredit investasi adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1712/Ancol, surat ukur tanggal 9 November No. 198/1999, seluas 350 m² terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
2. Sertifikat Hak Milik No. 01415/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1176 seluas 1.023 m².
3. Sertifikat Hak Milik No. 01416/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1177 seluas 1.023 m².
4. Sertifikat Hak Milik No. 01417/ Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1178 seluas 1.023 m².
5. Sertifikat Hak Milik No. 01418/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1179 seluas 1.023 m².
6. Sertifikat Hak Milik No. 01419/ Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1180 seluas 1.023 m².
7. Sertifikat Hak Milik No. 01420/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1181 seluas 1.023 m².
8. Sertifikat Hak Milik No. 01421/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1182 seluas 1.023 m².

Seluruh sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Milik di atas nama Budi Gunawan.

Pada bulan Desember 2017, jaminan fasilitas kredit tersebut diganti menjadi deposito sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perseroan telah melunasi pinjaman kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The investment credit facility guarantees are as follows:

1. *Building Use Title No. 1712/Ancol, with measurement letter dated November 9, No. 198/1999 of 350 m² located in Jakarta Capital Special Region Province.*
2. *Freehold Title No. 01415/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1176 of 1023 m².*
3. *Freehold Title No. 01416/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1177 of 1023 m².*
4. *Freehold Title No. 01417/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1178, of 1023 m².*
5. *Freehold Title No. 01418/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1179 of 1023 m².*
6. *Freehold Title No. 01419/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1180 of 1023 m².*
7. *Freehold Title No. 01420/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1181 of 1023 m².*
8. *Freehold Title No. 01421/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1182 of 1023 m².*

All the above Building Use Titles and Freehold Titles are under the name of Budi Gunawan.

In December 2017, the guarantee was changed to a time deposit amounting to Rp 5,000,000,000.

On February 12, 2018, the Company settled the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 0846/ISM/SPPK-UMKM/1117 tanggal 27 November 2017, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit dari PT BPR Intidana Sukses Makmur berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp 5.000.000.000 berjangka waktu 12 bulan sejak pengikatan 29 November 2017 dengan tingkat bunga per bulan sebesar 1,5%.

Jaminan fasilitas kredit investasi adalah Tanah dan Bangunan SHGB No. 1712/Ancol, yang berlokasi di Jl. Parang Tritis I/18 RT. 002/011 Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara seluas 350 m² atas nama Carolina Kusuma.

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perseroan telah melunasi pinjaman kredit PT BPR Intidana Sukses Makmur melalui pencairan deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

11. BANK LOANS (Continued)

PT BPT Intidana Sukses Makmur

Based on Credit Approval Notification Letter No. 0846/ISM/SPPK-UMKM/1117 dated November 27, 2017, the Company obtained a credit facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur in the form of Working Capital Credit amounting to Rp 5,000,000,000 for a 12-month period from November 29, 2017 bearing monthly interest at 1.5%.

The investment credit facility was secured with Land and Building SHGB No. 1712/Ancol, located at Jl. Parang Tritis I/18 RT. 002/011 Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta covering an area of 350 m² under the name of Carolina Kusuma.

On February 9, 2018, the Company settled the credit facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur through the released time deposit in PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

12. UTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2018
Pihak Ketiga	
PT Subendwipa Jaya	406.980.000
PT Hidup	208.448.500
PT Pelopor Lintas Pulau	125.625.905
PT Makmur Jaya	87.600.000
PT Bintang Timur Bersatu Jaya	72.588.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	257.113.300
Total	1.158.355.705
Pihak Berelasi	
PT Guna Makmur Raya	48.610.008
TOTAL	1.206.965.713

12. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2017
Third Parties	
PT Subendwipa Jaya	364.140.000
PT Hidup	224.809.000
PT Pelopor Lintas Pulau	217.930.250
PT Makmur Jaya	150.366.000
PT Bintang Timur Bersatu Jaya	228.078.000
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)	259.351.797
Total	1.444.675.047
Related Party	
PT Guna Makmur Raya	176.997.235
TOTAL	1.621.672.282

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2018
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	505.727.090
31 - 60 Hari	456.475.775
61 - 90 Hari	18.212.048
> 90 Hari	226.550.800
Total	1.206.965.713

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables by age category are as follows:

	2017
Past Due:	
1 - 30 Days	890.656.650
31 - 60 Days	643.149.000
61 - 90 Days	23.419.000
> 90 Days	64.447.632
Total	1.621.672.282

All trade payables as of December 31, 2018 and 2017 were denominated in Rupiah and not pledged as collateral.

13. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2018
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	13.987.591
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.999.465
Pajak Penghasilan Pasal 29	133.013.223
Total	155.000.279

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

	2018			
	Perseroan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total/Total	
Pajak Kini	(779.453.424)	(124.810.810)	(904.264.234)	Current Tax
Pajak Tangguhan	29.881.526	119.425.126	149.306.652	Deferred Tax
Total	(749.571.898)	(5.385.684)	(754.957.582)	Total

	2017			
	Perseroan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total/Total	
Pajak Kini	(705.150.212)	(136.610.536)	(841.760.748)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(213.127.033)	86.749.465	(126.377.568)	Deferred Tax
Total	(918.277.245)	(49.861.071)	(968.138.316)	Total

13. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2017
Taxes Payable	
Income Tax Article 21	280.675.796
Income Tax Article 25	2.648.005
Income Tax Article 29	206.399.732
Total	489.723.533

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

Corporate Income Tax

The details are as follows:

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Laba sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Konsolidasian	2.092.062.667
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(36.888.030)
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>2.055.174.637</u>
Beda Waktu:	
Cadangan Imbalan Kerja	246.767.709
Sewa Pembiayaan	(1.366.426.517)
Penyusutan	123.797.415
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(248.750.000)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	<u>1.456.695.833</u>
Total Beda Waktu	<u>212.084.440</u>
Beda Tetap:	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(39.337.903)
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	<u>1.112.140.095</u>
Total Beda Tetap	<u>1.072.802.192</u>
Penghasilan Kena Pajak	3.340.061.269
Dibulatkan	<u>3.340.061.000</u>

Total Penghasilan Kena Pajak dari bagian Peredaran Bruto yang memperoleh Fasilitas/
Total Taxable Income from Gross Revenue Obtaining Facility
2018: (Rp 4.800.000.000/Rp 36.068.587.481) x Rp 3.340.061.000 = Rp 444.494.612
2017: (Rp 4.800.000.000/Rp 32.635.416.041) x Rp 3.044.492.000 = Rp 447.782.298

Total Penghasilan Kena Pajak dari bagian Peredaran Bruto yang tidak memperoleh Fasilitas/
Total Taxable Income from Gross Revenue Not Obtaining Facility
2018: Rp 3.340.061.000 - Rp 444.494.612 = Rp 2.895.566.388
2017: Rp 3.044.492.000 - Rp 447.782.298 = Rp 2.596.709.702

	<u>2018</u>
Perhitungan Pajak Penghasilan:	
50% x 25% x Rp 444.494.612	55.561.827
25% x Rp 2.895.566.388	723.891.597
50% x 25% x Rp 447.782.298	-
25% x Rp 2.596.709.702	-
Total	<u>779.453.424</u>
Pajak Dibayar di Muka:	
Pajak Penghasilan Pasal 23	(628.213.789)
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(75.383.958)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>75.855.677</u>

13. TAXATION (Continued)

Current Tax

The reconciliation between income before tax and fiscal income is as follows:

	<u>2017</u>
Income before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2.397.162.803
Income before Tax - Subsidiary	(62.137.507)
Income before Tax - the Company	<u>2.335.025.296</u>
Temporary Difference:	
Provision for Employee Benefits	218.455.414
Finance Lease	(1.130.752.023)
Depreciation	(12.211.525)
Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial	(14.000.000)
Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal	<u>86.000.000</u>
Total Temporary Difference	<u>(852.508.134)</u>
Permanent Difference:	
Interest on Bank Current Accounts and Time deposits	-
Non Deductible Expenses	<u>1.561.975.019</u>
Total Permanent Difference	<u>1.561.975.019</u>
Taxable Income	3.044.492.181
Rounded-off	<u>3.044.492.000</u>

Computation of Income Tax:
50% x 25% x Rp 444,494,612
25% x Rp 2,895,566,388
50% x 25% x Rp 447,782,298
25% x Rp 2,596,709,702

Total
Prepaid Taxes:
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan tahun 2018 ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (Continued)

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp 50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000,000.

Taxable income resulting from a reconciliation becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return. Until the issuance date of this report, the Company has not filed the Annual Corporate Income Tax Return year 2018 to the Directorate General of Taxes (DJP).

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2 0 1 8				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(728.760.599)	(335.432.937)	-	(1.064.193.536)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	396.124.610	61.691.927	(110.042.440)	347.774.097	Employee Benefits
Aset Sewa Pembiayaan	(346.760.337)	303.622.536	-	(43.137.801)	Leased Assets
Total	(679.396.326)	29.881.526	(110.042.440)	(759.557.240)	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Tetap	(466.623.904)	(38.329.687)	-	(504.953.591)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	45.123.646	12.408.661	(11.354.077)	46.178.230	Employee Benefits
Aset Sewa Pembiayaan	(145.346.152)	145.346.152	-	-	Leased Assets
Total	(566.846.410)	119.425.126	(11.354.077)	(458.775.361)	Total
TOTAL	(1.246.242.736)	149.306.652	(121.396.517)	(1.218.332.601)	TOTAL

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 1 7				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(743.707.718)	14.947.119	-	(728.760.599)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	337.201.733	54.613.854	4.309.023	396.124.610	Employee Benefits
Aset Sewa Pembiayaan	(64.072.331)	(282.688.006)	-	(346.760.337)	Leased Assets
Total	(470.578.316)	(213.127.033)	4.309.023	(679.396.326)	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Tetap	(604.908.790)	138.284.886	-	(466.623.904)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	29.423.469	11.466.877	4.233.300	45.123.646	Employee Benefits
Aset Sewa Pembiayaan	(82.343.854)	(63.002.298)	-	(145.346.152)	Leased Assets
Total	(657.829.175)	86.749.465	4.233.300	(566.846.410)	Total
TOTAL	(1.128.407.491)	(126.377.568)	8.542.323	(1.246.242.736)	TOTAL

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expenses and the calculation of income before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Laba sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2.092.062.667	2.397.162.803	Income before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(36.888.030)	(62.137.507)	Income before Tax - Subsidiary
Laba sebelum Pajak - Perseroan	2.055.174.637	2.335.025.296	Income before Tax - The Company
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	513.793.593	583.756.277	Tax Based on Prevailling Tax Rate
Pengaruh Pajak atas:			Tax Effects on:
Beda Tetap	268.200.548	390.493.755	Permanent Differences
Insentif Pajak	(55.561.827)	(55.972.787)	Tax Incentive
Penyesuaian	23.139.584	-	Adjustment
Total Beban Pajak - Perseroan	749.571.898	918.277.245	Total Tax Expense - The Company
Total Beban Pajak - Entitas Anak	5.385.684	49.861.071	Total Tax Expense - Subsidiary
Total Beban Pajak	754.957.582	968.138.316	Total Tax Expense

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2018
Jasa Profesional	-
Lain-lain	568.292.990
Total	568.292.990

14. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2017	
1.900.000.000	1.900.000.000	<i>Professional Fees</i>
238.718.790	238.718.790	<i>Others</i>
2.138.718.790	2.138.718.790	Total

15. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	2018
PT Shinhan Indo Finance	4.877.250.036
PT Astra Sedaya Finance	2.904.384.000
PT CIMB Niaga Tbk	2.526.577.778
PT Hino Finance	2.988.861.123
PT Indomobil Finance Indonesia	1.205.890.000
BTMU BRI Finance	-
Jumlah Pembayaran Sewa Masa Depan	14.502.962.937
Dikurangi Beban Keuangan di Masa Depan	(1.904.680.807)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	12.598.282.130
	(3.972.408.623)
Bagian Jangka Panjang	8.625.873.507

15. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

	2017	
-	-	<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
599.826.000	599.826.000	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
-	-	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
-	-	<i>PT Hino Finance</i>
-	-	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
276.237.829	276.237.829	<i>BTMU BRI Finance</i>
876.063.829	876.063.829	<i>Total Future Lease Payments</i>
(43.210.069)	(43.210.069)	<i>Less Future Finance Charges</i>
832.853.760	832.853.760	<i>Present Value of Minimum Lease Payment</i>
(832.853.760)	(832.853.760)	<i>Current Portion</i>
-	-	<i>Long-term Portion</i>

Perseroan dan Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan truk dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 11% - 14% per tahun.

The Company and Subsidiary entered into finance lease agreements for periods of 3 years and bearing interest at 11% - 14% per annum.

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 279.877.939 dan Rp 227.070.061.

Interest expense on obligations under finance leases for the years 2018 and 2017 amounted to Rp 279,877,939 and Rp 227,070,061, respectively.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiary are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen PT Dian Artha Tama. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 37 dan 30 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	: 8,4%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 5%
Tingkat Mortalita	: Indonesia - III (2011)
Tingkat Cacat	: 0,02% x mortalita/ 0,02% x mortality
Metode Penilaian	: Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2018
Saldo Awal	1.764.993.025
Cadangan Tahun Berjalan	296.402.353
Penghasilan Komprehensif Lain	(485.586.066)
Saldo Akhir	1.575.809.312

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2018
Biaya Jasa Kini	171.087.848
Biaya Bunga	125.314.505
Total	296.402.353

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Company and Subsidiary calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employee benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Dian Artha Tama. There were 37 and 30 employees entitled for such benefits as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2017
55 Tahun	: Normal Pension Age
7,1%	: Annual Discount Rate
5%	: Annual Salary Increment Rate
Indonesia - III (2011)	: Mortality Rate
0,02% x mortalita/ 0,02% x mortality	: Disability Rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	: Valuation Method

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2017
1.466.500.810	Beginning Balance
264.322.923	Provision for the Year
34.169.292	Other Comprehensive Income
1.764.993.025	Ending Balance

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2017
142.603.355	Current Service Cost
121.719.568	Interest Cost
264.322.923	Total

Provision for employee benefits changes are presented in the Operating Expenses.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2018 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 3,18% menjadi sebesar Rp 1.625.988.453 atau naik sebesar 2,72% menjadi sebesar Rp 1.533.006.956.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2018 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased by 3.18% to Rp 1,625,988,453 or increased by 2.72% to Rp 1,533,066,956.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora susunan pemegang saham per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of stock ownership as of December 31, 2018 are as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital			Stockholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15 %	27.906.000.000	PT Guna Makmur Raya
Budi Gunawan	5.340.000	1,23 %	534.000.000	Budi Gunawan
Carolina Kusuma	600.000	0,14 %	60.000.000	Carolina Kusuma
Masyarakat	150.000.000	34,48 %	15.000.000.000	Public
Total	435.000.000	100,00 %	43.500.000.000	Total

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK (Continued)

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2017, is as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital			Stockholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Guna Makmur Raya	279.000.000	97,89 %	27.900.000.000	PT Guna Makmur Raya
Budi Gunawan	5.340.000	1,87 %	534.000.000	Budi Gunawan
Carolina Kusuma	600.000	0,21 %	60.000.000	Carolina Kusuma
Lindawati	60.000	0,02 %	6.000.000	Lindawati
Total	285.000.000	100,00 %	28.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 28.500.000.000 menjadi sebesar Rp 43.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh masyarakat.

Based on Notarial Deed No. 46 dated October 29, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the increase in the subscribed and fully paid capital from Rp 28,500,000,000 to Rp 43,500,00,000 subscribed entirely by public.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 Februari 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., pemegang saham menyetujui pelepasan saham Perseroan sebanyak 60.000 saham dari Lindawati ke PT Guna Makmur Raya sebesar Rp 6.000.000.

Based on Notarial Deed No. 24 dated February 23, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the transfer of the Company's 60,000 shares owned by Lindawati to PT Guna Makmur Raya at Rp 6,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017 yang diaktakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 96, pada tanggal yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 114.000.000.000 yang terbagi atas 1.140.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan dari semula sebesar Rp 5.500.000.000 menjadi sebesar Rp 28.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Guna Makmur Raya.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders on December 21, 2017 covered in Notarial Deed of Notary Rudy Siswanto, S.H., No. 96 with the same date, the Company increased its authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 114,000,000,000 divided into 1,140,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and increased the subscribed and fully paid capital from Rp 5,500,000,000 to Rp 28,500,000,000 to be entirely subscribed by PT Guna Makmur Raya.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2018
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	19.500.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(3.353.663.369)
Total - Neto	16.146.336.631
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	319.907.591
Pengampunan Pajak	75.000.000
Perubahan Ekuitas Entitas Anak dari Pengampunan Pajak	47.500.000
Akuisisi Kepentingan Non Pengendali (Catatan 2c)	645.793.460
Total	17.234.537.682

Pada tanggal 18 Nopember 2014, Perseroan mengakuisisi 50% kepemilikan atau sebanyak 2.500 saham pada PT Guna Artha Logistik (GAL), perusahaan yang didirikan di Jakarta, yang dibeli dari Budi Gunawan (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., pada tanggal 18 Nopember 2015. Budi Gunawan merupakan pemegang saham mayoritas GAL yang merupakan pemegang saham Perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham GAL adalah sebagai berikut:

Harga Penjualan	2.500.000.000
Nilai Buku	(2.819.907.591)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(319.907.591)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
	-	Share Premium - Initial Public Offering
	-	Share Issuance Costs - Initial Public Offering
Total - Net	-	Total - Net
Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	319.907.591	
Tax Amnesty	75.000.000	
Changes in Subsidiary's Equity from Tax Amnesty	47.500.000	
Acquisition of Non Controlling Interest (Note 2c)	-	
Total	442.407.591	Total

On November 18, 2014 the Company acquired 50% ownership or 2,500 shares of PT Guna Artha Logistik (GAL), a company established in Jakarta, purchased from Budi Gunawan (the Company's stockholder) Based on Share Rights Transfer Deed No. 25 of Notary Rudi Siswanto, S.H., on November 18, 2015. Budi Gunawan is GAL's majority stockholder who is the Company's stockholder so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented in Additional Paid-in Capital.

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the sale of GAL's shares is as follows:

Sales Price	2.500.000.000
Book Value	(2.819.907.591)
Difference in Value of Restructuring Transaction under Common Stock	(319.907.591)

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa tanah sebesar Rp 75.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.500.000.

GAL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 tanggal 14 Oktober 2016, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas sebesar Rp 95.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.900.000.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 dated October 7, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset in the form of land amounted to Rp 75,000,000 and the redemption money rate was at 2% or amounting to Rp 1,500,000.

GAL participated in the tax amnesty program in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 dated October 14, 2016, the domestic tax amnesty asset represents cash and cash equivalents amounting to Rp 95,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 1,900,000.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rinciannya sebagai berikut:

	2018
Imelda Kusuma	1.000.000
Mawardie Koe	-
Total	1.000.000

19. NON-CONTROLLING INTEREST

The details are as follows:

	2017	
	-	
	3.093.058.527	Imelda Kusuma
	3.093.058.527	Mawardie Koe
Total	3.093.058.527	Total

20. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2018
Pendapatan	38.470.982.236
Potongan Pendapatan	-
Total	38.470.982.236

20. REVENUE

The details are as follows:

	2017	
	35.853.339.031	Revenue
	(39.158.681)	Deduction of Revenue
Total	35.814.180.350	Total

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak ketiga.

All revenue was made with third parties.

Potongan pendapatan sehubungan dengan selisih berat susut pada saat pengiriman sampai ke tempat tujuan.

The deduction of revenue was due to the difference in weight when the shipment reached to destination.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase dari Total Pendapatan Percentage to Total Revenue		
			2018 %	2017 %	
PT Asahimas Chemicals	13.916.448.504	12.148.627.890	36,17	33,92	PT Asahimas Chemicals
PT Standard Toyo Polymer	7.958.456.922	5.807.653.215	20,69	16,21	PT Standard Toyo Polymer
PT Trinseo Materials Indonesia	5.167.032.050	6.054.263.086	13,43	16,91	PT Trinseo Materials Indonesia
Total	27.041.937.476	24.010.544.191	70,29	67,04	Total

20. REVENUE (Continued)

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

21. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	2018	2017	
Pengangkutan	13.485.658.875	11.627.189.005	Freight Costs
Sewa Kendaraan	8.710.490.535	8.876.190.624	Vehicle Rentals
Penyusutan	3.312.741.832	2.824.116.834	Depreciation
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.424.034.150	2.382.110.436	Maintenance and Repairs
Lain-lain	839.180.534	526.135.719	Others
Total	28.772.105.926	26.235.742.618	Total

21. DIRECT COSTS

The details are as follows:

22. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji dan Tunjangan	3.400.790.000	3.027.078.000	Salaries and Wages
Beban Kantor	1.126.276.820	558.012.159	Office Expenses
Penyusutan	664.523.235	470.490.202	Depreciation
Biaya Katering dan Makanan Karyawan	480.813.900	723.332.400	Employee Meal Expenses
Pajak dan Perijinan	440.669.118	553.300.345	Taxes and Licences
Jasa Profesional	425.908.000	59.137.700	Professional Fees
Cadangan Imbalan Kerja	296.402.353	264.322.923	Provision for Employee Benefits
Telepon, Air dan Listrik	164.813.550	197.052.700	Telephone, Water and Electricity
Pemeliharaan	130.138.600	83.198.000	Maintenance
Transportasi	33.432.150	386.070.500	Transportation
Lain-lain	39.696.131	210.070.945	Others
Total	7.203.463.857	6.532.065.874	Total

22. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. INFORMASI SEGMENT

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2018
Jawa Barat	10.674.911.979
Jawa Timur	7.679.795.208
Banten	7.200.198.906
Jawa Tengah	5.774.637.005
Bali	4.051.567.340
DKI Jakarta	2.127.522.798
Yogyakarta	962.349.000
Total	38.470.982.236

23. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in land transportation services, therefore, the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

	2017	
	30.304.267.259	<i>West Java</i>
	5.364.008.091	<i>East Java</i>
	-	<i>Banten</i>
	-	<i>Central Java</i>
	-	<i>Bali</i>
	145.905.000	<i>DKI Jakarta</i>
	-	<i>Yogyakarta</i>
Total	35.814.180.350	<i>Total</i>

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2018
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.284.370.152
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	376.232.876
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	3,41

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The details of basic and diluted earnings per share are as follows:

	2017	
	1.429.236.219	<i>Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>
	61.301.370	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
	23,31	<i>Basic and Diluted Earnings per Share</i>

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Februari 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015, 2016, dan 2017 dan menyetujui penetapan laba tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000 sebagai cadangan umum.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Stockholders General Meetings dated February 5, 2018, the stockholders approved the endorsement over the Company's annual report for the years 2015, 2016, and 2017 and approved the appropriation of the year 2017 profit of Rp 10,000,000 as general reserve.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2018
Kas dan bank	1.992.135.189
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	-
Piutang Usaha	8.339.348.942
Piutang Lain-lain	718.602.143
Aset Lain-lain - Jaminan	-
Total	11.050.086.274

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiary are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiary.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiary also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiary have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

	2017	
	631.843.034	<i>Cash on Hand and in Bank</i>
	5.000.000.000	<i>Restricted Funds</i>
	6.333.044.568	<i>Trade Receivables</i>
	312.431.960	<i>Other Receivables</i>
	28.000.000	<i>Other Assers - Guarantee</i>
Total	12.305.319.562	<i>Total</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Company and Subsidiary face no foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

Currently, the Company and Subsidiary have no formal policy for hedging foreign currencies.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiary are not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of financial liabilities of the Company and Subsidiary are as follows:

	2 0 1 8			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year up to Three Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang Bank	4.236.490.036	-	4.236.490.036	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	1.206.965.713	-	1.206.965.713	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	186.908.405	-	186.908.405	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	311.094.200	-	311.094.200	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	3.972.408.623	8.625.873.507	12.598.282.130	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Total	9.913.866.977	8.625.873.507	18.539.740.484	<i>Total</i>

	2 0 1 7			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year up to Three Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang Bank	8.176.992.699	-	8.176.992.699	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	1.621.672.282	-	1.621.672.282	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	199.087.567	-	199.087.567	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	2.138.718.790	-	2.138.718.790	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	832.853.760	-	832.853.760	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Total	12.969.325.098	-	12.969.325.098	<i>Total</i>

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and Subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary's ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank serta dana yang dibatasi rasio gearing sebagai berikut:

	2 0 1 8
Jumlah Pinjaman	16.834.772.166
Kas dan Bank serta Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(1.992.135.189)
Pinjaman Neto	14.842.636.977
Ekuitas	72.602.904.571
Rasio Gearing	20,44%

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiary actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiary monitor capital on the basis of the Company and Subsidiary's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks and restricted fund bearing ratio is as follows:

	2 0 1 7	
	9.009.846.459	<i>Total Loans</i>
	(5.631.843.034)	<i>Cash on Hand and in Banks and Restricted Fund</i>
	3.378.003.425	<i>Net Loans</i>
	39.162.214.779	<i>Equity</i>
	8,63%	<i>Gearing Ratio</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Company and Subsidiary are as follows:

	2 0 1 8		
	Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>	Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Bank	1.992.135.189	1.992.135.189	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	8.339.348.942	8.339.348.942	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-Lain	718.602.143	718.602.143	<i>Other Receivables</i>
Total Aset Keuangan	<u>11.050.086.274</u>	<u>11.050.086.274</u>	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank	4.236.490.036	4.236.490.036	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	1.206.965.713	1.206.965.713	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-Lain	186.908.405	186.908.405	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	311.094.200	311.094.200	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	12.598.282.130	12.598.282.130	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Total Liabilitas Keuangan	<u>18.539.740.484</u>	<u>18.539.740.484</u>	<i>Total Financial Liabilities</i>
	2 0 1 7		
	Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>	Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Bank	631.843.034	631.843.034	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Restricted Funds</i>
Piutang Usaha	6.333.044.568	6.333.044.568	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-Lain	312.431.960	312.431.960	<i>Other Receivables</i>
Aset Lain-lain - Jaminan	28.000.000	28.000.000	<i>Other Assets - Guarantee</i>
Total Aset Keuangan	<u>12.305.319.562</u>	<u>12.305.319.562</u>	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank	8.176.992.699	8.176.992.699	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	1.621.672.282	1.621.672.282	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-Lain	199.087.567	199.087.567	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	2.138.718.790	2.138.718.790	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	832.853.760	832.853.760	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Total Liabilitas Keuangan	<u>12.969.325.098</u>	<u>12.969.325.098</u>	<i>Total Financial Liabilities</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank serta dana yang dibatasi penggunaannya dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain - jaminan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

27. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Peningkatan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	13.955.550.000
Reklasifikasi Biaya Emisi Saham ke Tambahan Modal Disetor	2.589.007.028
Peningkatan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	16.200.000.000
Akuisisi Non Pengendali melalui Penurunan Uang Muka Investasi	1.550.000.000

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 input, except for cash on hand and in banks and restricted fund with level 1 input.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, other assets - guarantee, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligations under finance lease were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

27. NON CASH ACTIVITYIES

Additional information on the Consolidated Statements of Cash Flows related to non cash activities is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Peningkatan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	13.955.550.000	1.080.000.000	<i>Increase in Fixed Assets through Finance Lease</i>
Reklasifikasi Biaya Emisi Saham ke Tambahan Modal Disetor	2.589.007.028		<i>Reclassification Stock Issuance Cost to Additional Paid-in Capital</i>
Peningkatan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	16.200.000.000	-	<i>Increase in Fixed Assets through Decrease Advance Payment</i>
Akuisisi Non Pengendali melalui Penurunan Uang Muka Investasi	1.550.000.000	-	<i>Acquisition Non Controlling Interest through Decrease Advance for Investment</i>

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Sewa Pembiayaan Baru/ <i>New Leases</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang Bank	8.176.992.699	(3.940.502.663)	-	4.236.490.036	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	832.853.760	(2.190.121.630)	13.955.550.000	12.598.282.130	Obligations under Finance Leases Other Payables Due to

**28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM THE FINANCING ACTIVITIES**

The details are as follows:

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian pengangkutan antara Perseroan dan Entitas Anak dengan beberapa pelanggan, antara lain:

- Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan Barang antara Perseroan dengan PT Standard Toyo Polymer tertanggal 4 Mei 2017.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara Perseroan dengan PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 75/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/16-11.
- Perjanjian Kerjasama Angkutan antara Perseroan dengan PT Muliaglass Float Division No. 32/TRF/II/07 tertanggal 26 Februari 2007.
- Perjanjian Rekanan Pendamping (Spot) Angkutan Produk Jalur Darat Wilayah Jawa-Bali 2016-2017 antara Perseroan dengan PT Petrokimia Gresik No. 171/FAX/DWI-PG/21/2017 tertanggal 30 Januari 2017.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara GAL dengan PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 74/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/16-11 tanggal 1 November 2016.

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The agreements between the Company and Subsidiary with several customers are as follows:

- *Agreement on Freight Services Cooperation between the Company and PT Standard Toyo Polymer dated May 4, 2017.*
- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between the Company and PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 as amended by Amendment No. 75/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/16-11.*
- *Transportation Cooperation Agreement between the Company and PT Muliaglass Float Division No. 32/TRF/II/07 dated February 26, 2007.*
- *Agreement of Assistant Partnership (Spot) for Landway Product Transport for Java-Bali Region 2016-2017 between the Company and PT Petrokimia Gresik No. 171/FAX/DWI-PG 21/2017 dated January 30, 2017.*
- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between GAL and PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No. 74/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/16-11 dated November 1, 2016.*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

Perseroan melakukan perjanjian kredit antara lain:

- Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh perpanjangan perjanjian kredit rekening koran dengan kategori Uncommitted/Revolving dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tanggal 12 Februari 2018, Perseroan telah melunasi pinjaman tersebut.
- Pada tanggal 27 November 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT BPR Intidana Sukses Makmur berupa modal Kredit Modal Kerja. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perseroan telah melunasi pinjaman tersebut.
- Pada tanggal 26 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Pada tanggal 21 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Januari 2019, fasilitas pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000 telah diperpanjang sampai dengan 26 Januari 2020 dan perubahan tingkat suku bunga dari 7,5% per tahun menjadi 9% per tahun.

**29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

The Company entered into credit agreements among others as follows:

- *On January 10, 2017, the Company obtained an extension of credit agreement for Uncommitted/Revolving credit accounts from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. On February 12, 2018, the Company settled the credit facility.*
- *On November 27, 2017, the Company obtained a credit facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur in the form of working capital credit. On February 9, 2018, the Company settled the credit facility.*
- *On January 26, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of Bank Statement.*
- *On September 21, 2018, the Company obtained a Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.*

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 22, 2019, the credit facility in the form of Bank Statement of Rp 8,000,000,000 was extended until January 26, 2020 and its interest rate changed from 7.5% per year to become 9% per year.